

Yusuf Wisudarmantya¹
Novri Gazali²

TINGKAT KETERAMPILAN FUTSAL PADA ATLET EKSTRAKURIKULER SD AL AZHAR SIFA BUDI PEKANBARU

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan futsal pada atlet ekstrakurikuler di SD Al Azhar Sifa Budi Pekanbaru. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yang memberikan gambaran mengenai kemampuan teknik dasar futsal pada siswa yang tergabung dalam program ekstrakurikuler. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SD Al Azhar Sifa Budi Pekanbaru, dengan sampel yang diambil secara purposif, terdiri dari 25 siswa yang secara rutin mengikuti latihan. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi tes keterampilan futsal standar, yang mencakup aspek penguasaan teknik dasar seperti dribbling, controlling, passing, shooting. Hasil yang diperoleh setelah melaksanakan penelitian yakni masih dalam kategori sangat kurang sekali, dibuktikan pada rata-rata skor keterampilan futsal di angka **73,96** terletak pada interval **60 – 76**. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pelatih dan pihak sekolah untuk merancang program latihan yang lebih terstruktur dan terarah, guna mengoptimalkan keterampilan futsal siswa. Dengan latihan yang tepat, diharapkan siswa dapat mencapai performa yang lebih tinggi dalam futsal dan membangun dasar yang kuat bagi pengembangan keterampilan olahraga yang lebih lanjut.

Kata Kunci: Keterampilan; Futsal; Atlet; Siswa; Ekstrakurikuler; Teknik Dasar

Abstract

This research aims to determine the level of futsal skills in extracurricular athletes at SD Al Azhar Sifa Budi Pekanbaru. The type of research used is quantitative descriptive research, which provides an overview of the basic futsal technical abilities of students who are part of the extracurricular program. The population in this study were all students who took part in futsal extracurricular activities at SD Al Azhar Sifa Budi Pekanbaru, with samples taken purposively, consisting of 25 students who regularly took part in training. The research instruments used include standard futsal skills tests, which include aspects of basic technical mastery such as dribbling, controlled, passing, shooting. The results obtained after conducting research are still in the very poor category, as evidenced by the average futsal skill score of 73.96, located in the interval 60 - 76. It is hoped that the results of this research can be a reference for coaches and schools to design programs. more structured and targeted training, in order to optimize students' futsal skills. With the right training, it is hoped that students can achieve higher performance in futsal and build a strong foundation for further development of sporting skills.

Keywords: Skills; Futsal; Athlete; Student; Extracurricular; Basic Techniques

PENDAHULUAN

Pentingnya pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di suatu negara tidak dapat dipungkiri. Setiap negara memiliki pendekatan yang berbeda dalam sistem pendidikannya. Di Indonesia, landasan pendidikan berasal dari Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 (UUD 1945) pada alenia keempat yang menekankan pada "mencerdaskan kehidupan bangsa". Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia, yang dapat diakses melalui lembaga pendidikan formal, informal, dan non formal. Sekolah, sebagai bagian dari lembaga pendidikan formal, memiliki peran yang sangat vital. Menurut pandangan Shaturaev, (2021) sekolah tidak hanya

^{1,2} Program Studi Pendidikan Jasmani. Universitas Islam Riau
email: yusufwisudarmantya@gmail.com, novrigazali@edu.uir.ac.id

sebagai tempat untuk memperoleh pengetahuan, tetapi juga sebagai tempat untuk mengembangkan keterampilan yang akan berguna dalam kehidupan masyarakat.

Dalam dunia pendidikan, pembelajaran merupakan kegiatan yang sangat penting bagi siswa (Biesta, 2020). Melalui pembelajaran, siswa dapat berinteraksi dengan orang lain dan meningkatkan pengetahuan yang akan berguna di masa depan. Pembelajaran dilakukan dengan berbagai konsep, seperti tanya jawab dengan guru dan lain sebagainya. Interaksi yang baik akan membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, (Munna & Kalam, 2021) mengatakan bahwa guru perlu memiliki metode dan strategi yang efektif agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Pembelajaran juga merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar di sekolah, selain guru dan murid.

Menurut Dakhi et al., (2021) pembelajaran adalah suatu proses yang telah direncanakan dengan baik untuk memberikan pelayanan atau strategi yang efektif guna mencapai tujuan belajar. Dengan adanya tujuan belajar ini, guru dan siswa akan termotivasi untuk memberikan serta menerima ilmu pengetahuan. Sejalan dengan pendapat tersebut Widyawulandari & Indriayu, (2019) menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran yang dijadikan motivasi akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan di sekolah dasar. Sekolah dasar ini mampu memberikan motivasi kepada siswanya untuk belajar dengan baik melalui interaksi yang menyenangkan, sehingga mendorong mereka untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Solfema et al., (2019) menyebutkan bahwa di sekolah, terdapat tiga jenis program pembelajaran, yaitu intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan ko-kurikuler. Program intrakurikuler adalah kegiatan yang diatur oleh sekolah secara teratur, jelas, dan terjadwal secara sistematis. Program ini merupakan program utama dalam proses pendidikan siswa. Sementara itu, program ko-kurikuler adalah kegiatan yang sangat terkait dengan kegiatan intrakurikuler dan berfungsi sebagai penunjang serta membantu pelaksanaan kegiatan intrakurikuler. Program ekstrakurikuler, di sisi lain, adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran, baik di dalam maupun di luar sekolah. Kemudian, Tanaka & Ito, (2020) mengatakan bahwa tujuan dari program ini adalah untuk mendalami, memperkaya, dan memperluas pengetahuan serta kemampuan yang telah dimiliki siswa.

Menurut Prasetya & Suhartini, (2015) program ekstrakurikuler bertujuan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar akademik. Dalam pelaksanaannya, Feraco et al., (2023) menjelaskan bahwa siswa diarahkan untuk memilih salah satu dari berbagai kegiatan yang diadakan oleh sekolah berdasarkan minat, bakat, atau prestasi yang dimiliki. Kegiatan ekstrakurikuler di SD Al Azhar Sifa Budi Pekanbaru merupakan bagian integral dari proses pendidikan secara keseluruhan.

Agustina et al., (2023) mengatakan bahwa tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler ini adalah untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas siswa berdasarkan minat dan bakat peserta didik. Hal ini sejalan dengan visi dan misi sekolah untuk menjadi sekolah Islam yang unggul, berasputasi, dan memberikan pembinaan karakter kepada peserta didiknya serta membangun sistem pendidikan yang berkualitas. Selain itu, misi sekolah juga mencakup menciptakan lingkungan Islami yang mendukung pembelajaran, menginspirasi siswa untuk mengenali potensi maksimal mereka, dan menjadi pemimpin masa depan yang beriman kepada Islam, unggul secara akademis, berakhlaq mulia, empati, dan menghargai orang lain.

Di SD Al Azhar Sifa Budi Pekanbaru, terdapat berbagai pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang bisa dipilih oleh siswa, seperti kegiatan seni, pramuka, dan beberapa cabang olahraga. Namun, di antara semua kegiatan ekstrakurikuler tersebut, permainan Futsal menjadi favorit dan paling digemari. Menurut Sekulic et al., (2021) futsal adalah olahraga yang dinamis, dimana para pemainnya harus selalu bergerak dan memiliki keterampilan teknik dasar yang baik serta determinasi yang tinggi. Syafaruddin, (2019) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa untuk dapat bermain futsal dengan baik, pemain harus menguasai beberapa teknik dasar seperti dribbling, shooting, control, dan passing. Oleh karena itu, latihan secara teratur, berkelanjutan, dan berkesinambungan sangat penting bagi pemain futsal agar dapat meningkatkan keterampilan bermain futsal (Spyrou et al., 2020).

Menurut Ribeiro et al., (2020) setiap individu memiliki tingkat teknik yang berbeda dalam bermain futsal. Ada yang baik dan ada yang kurang baik, terutama dalam hal teknik, hal ini terlihat jelas di antara siswa SD Al Azhar Sifa Budi Pekanbaru. Berdasarkan observasi yang dilakukan, keterampilan dasar bermain futsal peserta masih kurang, beberapa siswa masih

mengalami kesulitan dalam teknik dasar terutama passing, dribbling, controling dan shooting. Selain itu, peserta ekstrakurikuler futsal lebih antusias dalam bermain futsal daripada berlatih untuk meningkatkan keterampilan dasar bermain futsal. Hal ini menyebabkan peserta ekstrakurikuler seringkali bermain secara individu, padahal futsal adalah permainan tim yang membutuhkan kemampuan dalam passing, dribbling, mengontrol bola (controlling), dan menembak ke gawang (shooting) dan Belum pernah di ukur tes keterampilan teknik dasar futsal pada ekstrakurikuler SD Al Azhar Sifa Budi Pekanbaru.

Permasalahan tersebut merupakan faktor yang sangat fundamental dalam permainan futsal. Menurut Albuquerque et al., (2021) membina futsal untuk usia muda bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Mengingat siswa sekolah dasar (SD) masih dalam masa pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik, motorik, kognitif, maupun psikologis (Supartini et al., 2020). Oleh karena itu, seorang pelatih harus merancang program latihan yang sesuai dengan karakteristik anak yang dia hadapi. Menurut Alsalamah & Callinan, (2021) seorang pelatih harus merancang program latihan yang cocok untuk kelompok usia mereka. Dengan begitu, ketika pemain tersebut mencapai usia di mana mereka sudah menguasai teknik dasar bola, mereka tidak akan mengalami kesulitan. Sebaliknya, mereka dapat menggunakan kesempatan tersebut untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam hal taktik, fisik, mental, dan lain-lain.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian guna menilai sejauh mana keterampilan dasar bermain futsal dari peserta ekstrakurikuler futsal di SD Al Azhar Sifa Budi Pekanbaru. Dengan mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal, penelitian ini akan membantu dalam menyesuaikan program latihan bagi peserta ekstrakurikuler yang memiliki tingkat keterampilan yang kurang baik dalam bermain futsal. Hal ini dikarenakan dalam futsal modern, diperlukan kemampuan untuk bermain dengan cepat dan menguasai bola dengan baik.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut (Sugiono, 2011), penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan tes. Analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kuantitatif dengan frekuensi. Dalam penelitian ini berusaha untuk mengetahui tingkat keterampilan futsal pada siswa.

Menurut (Sugiono, 2011) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sampel digunakan apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dipopulasi. Sampel yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili). Populasi penelitian SD Al Azhar Syifa Budi Pekanbaru yang beralamat di Jl. Arifin Ahmad No. 9 Kecamatan Marpoyan Damai Kelurahan Sidomulyo Timur Kota Pekanbaru yang berjumlah 25 orang.

Penelitian ini menggunakan total sampling menurut (Sugiono, 2011) yang dimaksud total sampling adalah teknik pengambilan sample secara keseluruhan. Di dalam penelitian ini yang menjadi pertimbangannya yaitu usia peserta ekstrakurikuler kelas atas di SD Al Azhar Syifa Budi Pekanbaru. Jumlah sampel penelitian ini berjumlah 25 orang siswa ekstrakurikuler futsal di SD Al Azhar Syifa Budi Pekanbaru. Teknik penarikan sampel penelitian ini total sampling dengan total 25 orang. Hasil akhir keterampilan selanjutnya disesuaikan atas norma yang berlaku sesuai dengan tabel penggolongan di instrumen. Hasil penelitian dituangkan dalam 5 kategori yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Menurut (Wijayanti et al., 2014), hasil akhir keterampilan selanjutnya disesuaikan atas norma yang berlaku.

Tabel 1. Pengkategorian Data Hasil Penelitian

Kategori	Jumlah Skor t
Baik Sekali	128 – 144
Baik	111 – 127
Sedang	94 – 110
Kurang	77 – 93
Kurang Sekali	60 – 76

Sumber: Wijayanti et al., 2014

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada penelitian ini akan membahas tentang tinjauan teknik dasar dalam permainan futsal. Adapun yang menjadi tolak ukur dalam tes kali ini ialah kemampuan passing, controlling, dribbling dan shooting futsal. Untuk lebih jelaskannya dapat dilihat pada penjelasan berikut ini:

Deskripsi hasil keterampilan futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal SD Al Azhar Syifa Budi Pekanbaru Setelah dilakukan pengolahan data dengan product moment. Tes yang dilakukan menggunakan passing, dribbling, controlling, dan shooting. Pada tes kemampuan futsal siswa ekstrakurikuler futsal SD Al Azhar Syifa Budi Pekanbaru, didapatkan nilai tertinggi 73,96 dan nilai terendah 57,96, nilai standar deviasi nya 8,6561 sedangkan nilai average 73,96. Selain nilai tersebut, juga dijelaskan nilai distribusi frekuensi perolehan hasil kempuan futsal bawah yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Data Deskripsi Hasil Kemampuan Keterampilan Futsal Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal SD Al Azhar Syifa Budi Pekanbaru

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	Kurang Sekali	60 – 76	16	64%
2	Kurang	77 – 93	9	36%
3	Sedang	94 – 110	0	0%
4	Baik	111 – 127	0	0%
5	Baik Sekali	128 – 144	0	0%
Jumlah			25	100%

Sumber : Olahan Data 2024

Tabel di atas dapat menjelaskan tentang kemampuan keterampilan futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal SD Al Azhar Syifa Budi Pekanbaru. Pada tabel tersebut juga dapat dilihat bahwa pada kelas peratama dengan interval 60 – 76 didapatkan hasil 16 orang dengan persentase 64%, pada kelas kedua dengan interval 77 – 93 didapatkan hasil 9 orang dengan persentase 36%, pada kelas ketiga dengan interval 94 – 110 didapatkan hasil 0 orang dengan persentase 0%, pada kelas keempat dengan interval 111 – 127 didapatkan hasil 0 orang dengan persentase 0% dan pada kelas kelima dengan interval 128 – 144 didapatkan 0 orang dengan persentase 0%. Data tersebut juga dapat dilihat pada diagram berikut:

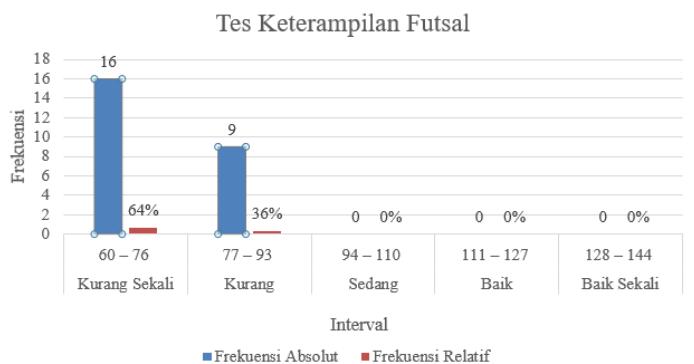


Diagram 1; Diagram Tes Keterampilan Futsal Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal SD Al Azhar Syifa Budi Pekanbaru

Data yang diteliti pada penelitian ini yakni untuk melihat kemampuan teknik dasar futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal SD Al Azhar Syifa Budi Pekanbaru. Setelah data tersebut dikumpulkan maka langkah selanjutnya adalah diolah dengan menggunakan rumus product moment yang tujuannya untuk melihat kemampuan teknik dasar futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal SD Al Azhar Syifa Budi Pekanbaru yang diteliti.

Selanjutnya, data yang ingin diketahui dalam penelitian ini berfokus pada tiga pertanyaan penelitian, yakni bagaimana keterampilan futsal melalui tes passing, controlling, dribbling dan shooting futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal SD Al Azhar Syifa Budi Pekanbaru. Lebih jelasnya hasil yang ditemukan pada penelitian tersebut, akan dijelaskan pada analisis data berikut ini.

Hasil kemampuan keterampilan teknik dasar futsal pada siswa ekstrakurikuler Futsal SD Al Azhar Syifa Budi Pekanbaru Sesuai dengan analisis data yang telah diperoleh dengan melakukan penelitian pada siswa ekstrakurikuler futsal SD Al Azhar Syifa Budi Pekanbaru maka diperoleh hasil kelas peratama dengan interval 60 – 76 didapatkan hasil 16 orang dengan persentase 64%, pada kelas kedua dengan interval 77 – 93 didapatkan hasil 9 orang dengan persentase 36%, pada kelas ketiga dengan interval 94 – 110 didapatkan hasil 0 orang dengan persentase 0%, pada kelas keempat dengan interval 111 – 127 didapatkan hasil 0 orang dengan persentase 0% dan pada kelas kelima dengan interval 128 – 144 didapatkan 0 orang dengan persentase 0%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siswa SD Al Azhar Syifa Budi Pekanbaru saat melakukan keterampilan futsal seperti passing, dribbling, controlling, dan shooting masih dalam kategori sangat kurang sekali dengan dibuktikan pada rata-rata skor keterampilan futsal di angka 73,96 terletak pada interval 60 – 76. Ini menunjukkan bahwa perlu dilakukan latihan passing, dribbling, controlling, dan shooting dengan baik dan sistematis agar saat melakukan permainan futsal siswa dapat memperoleh hasil yang diinginkan.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat keterampilan futsal pada atlet ekstrakurikuler di SD Al Azhar Sifa Budi Pekanbaru. Keterampilan futsal merupakan aspek penting dalam pengembangan bakat siswa sejak usia dini. Evaluasi keterampilan ini memberikan gambaran tentang kemampuan teknis dasar yang meliputi penguasaan bola, teknik passing, dribbling, dan shooting. Melalui penelitian ini, pelatih dan pihak sekolah dapat memahami perkembangan keterampilan futsal para siswa, serta memberikan penyesuaian dalam program latihan yang diperlukan agar keterampilan tersebut lebih optimal.

Studi ini mengevaluasi kemampuan futsal siswa SD yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SD Al Azhar Sifa Budi Pekanbaru. Pengukuran keterampilan melibatkan tes-tes standar seperti passing, dribbling, controlling dan shooting untuk mengidentifikasi tingkat kemampuan setiap atlet. Hasil menunjukkan variasi kemampuan antar siswa dengan sebagian besar sudah menunjukkan penguasaan dasar yang cukup baik, namun terdapat beberapa siswa yang membutuhkan peningkatan lebih lanjut pada aspek-aspek tertentu.

Dibandingkan dengan literatur yang ada tentang keterampilan futsal pada anak usia sekolah dasar merupakan bidang studi yang penting, terutama yang berkaitan dengan pematangan keterampilan motorik dasar seperti koordinasi dan kontrol bola. Penelitian menunjukkan bahwa

meskipun anak-anak pada usia ini mengembangkan keterampilan dasar ini, mereka belum mencapai kematangan penuh, yang menunjukkan potensi pertumbuhan yang signifikan melalui program pelatihan terstruktur (Prasetyo, 2023; Irawan & Prayoto, 2022). Pentingnya latihan berulang dan pembelajaran berbasis permainan ditegaskan oleh temuan yang menunjukkan bagaimana metode ini dapat meningkatkan keterampilan teknis, termasuk menggiring bola dan mengoper, yang merupakan komponen penting futsal (Yiannaki et al., 2018). Menggiring bola, khususnya, merupakan keterampilan dasar dalam futsal yang tidak hanya membutuhkan kemahiran teknis tetapi juga atribut fisik seperti kecepatan dan kelincahan. Studi telah menunjukkan bahwa kemampuan menggiring bola secara efektif terkait dengan kondisi fisik pemain secara keseluruhan, dan bahwa pelatihan terstruktur dapat menghasilkan peningkatan yang signifikan di area ini (Redo & Jariono, 2023; Haryesa et al., 2021). Misalnya, kombinasi latihan interval intensitas tinggi dan latihan teknik telah terbukti meningkatkan kelincahan dan keterampilan menggiring bola di kalangan atlet muda (Wiranata et al., 2023). Lebih jauh lagi, penguasaan teknik menggiring bola memungkinkan pemain untuk menavigasi kompleksitas permainan, seperti menghindari pemain bertahan dan menciptakan peluang mencetak gol (Doewes et al., 2022). Selain itu, transferabilitas keterampilan yang dipelajari dalam futsal ke olahraga lain, khususnya sepak bola, telah didokumentasikan. Kesamaan yang tinggi dalam keterampilan yang dibutuhkan seperti pengambilan keputusan, kontrol bola, dan passing antara futsal dan sepak bola menunjukkan bahwa paparan awal terhadap futsal dapat memfasilitasi pengembangan keterampilan yang bermanfaat dalam konteks sepak bola (Oppici et al., 2018, 2019). Integrasi latihan terstruktur dan pembelajaran berbasis permainan dalam futsal dapat secara signifikan meningkatkan pengembangan keterampilan penting pada anak usia sekolah dasar. Bukti mendukung gagasan bahwa pelatihan awal dan terfokus tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis individu tetapi juga mempersiapkan atlet muda untuk kesuksesan masa depan dalam lingkungan olahraga yang lebih kompleks. Oleh karena itu, menumbuhkan lingkungan yang menekankan pengembangan keterampilan melalui latihan berulang dan permainan yang menarik sangat penting untuk membina pemain futsal muda.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah adanya kebutuhan untuk merancang program latihan yang lebih terstruktur di SD Al Azhar Sifa Budi Pekanbaru untuk meningkatkan keterampilan dasar siswa dalam bermain futsal. Dengan adanya data keterampilan individu, pelatih dapat mengidentifikasi aspek spesifik yang perlu ditingkatkan pada masing-masing siswa dan menyusun program latihan yang lebih terfokus, seperti latihan passing presisi, dribbling dengan kecepatan, dan akurasi tembakan. Program ini penting untuk mendukung perkembangan bakat siswa dan membangun dasar yang kuat bagi keterampilan bermain futsal yang lebih kompleks di masa mendatang.

Keterbatasan dari penelitian ini meliputi metode pengukuran yang digunakan, yang mungkin tidak sepenuhnya menggambarkan keterampilan bermain secara keseluruhan. Misalnya, tes keterampilan yang dilakukan di luar konteks permainan bisa saja memberikan hasil yang berbeda dengan kemampuan yang sesungguhnya di lapangan saat siswa berada di bawah tekanan atau menghadapi situasi permainan nyata. Selain itu, tingkat keterampilan yang diukur juga dapat dipengaruhi oleh suasana hati dan kondisi fisik siswa pada saat pengukuran.

Berdasarkan hasil penelitian ini, direkomendasikan agar program ekstrakurikuler futsal di SD Al Azhar Sifa Budi Pekanbaru menambahkan latihan-latihan yang lebih intensif untuk aspek keterampilan tertentu, seperti latihan passing dalam tekanan, latihan dribbling dengan kendali waktu, dan simulasi permainan kecil untuk melatih kemampuan pengambilan keputusan. Selain itu, pemantauan keterampilan secara berkala juga diperlukan untuk melihat perkembangan masing-masing siswa. Adanya evaluasi periodik dapat membantu pelatih menilai apakah strategi pelatihan yang diterapkan efektif dan memungkinkan penyesuaian di sepanjang tahun ajaran.

Penelitian lanjutan dapat difokuskan pada dampak dari metode latihan tertentu terhadap peningkatan keterampilan futsal pada siswa SD, misalnya melalui studi eksperimen dengan metode pelatihan berbasis permainan atau pendekatan latihan teknik yang lebih mendalam. Selain itu, penelitian lebih lanjut tentang hubungan antara keterampilan motorik dasar dan kemampuan bermain futsal di usia dini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana program pengembangan keterampilan motorik dapat berkontribusi pada keterampilan futsal. Studi jangka panjang juga dapat memberikan gambaran tentang efektivitas

program pelatihan futsal pada anak-anak dalam meningkatkan keterampilan dan minat jangka panjang mereka terhadap olahraga tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan kajian tingkat keterampilan futsal pada atlet ekstrakurikuler SD Al Azhar Sifa Budi Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa para siswa memiliki variasi kemampuan dalam bermain futsal yang dapat dikategorikan sangat kurang sekali, yang dipengaruhi oleh faktor latihan, pengalaman, dan pembinaan yang dilakukan secara berkelanjutan dalam kegiatan ekstrakurikuler, sehingga perlu adanya perhatian khusus dari pelatih untuk meningkatkan keterampilan teknis dasar futsal seperti dribble, passing, shooting, kontrol bola, dan strategi bermain untuk mengoptimalkan potensi setiap atlet muda di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, I. O., Juliantilka, Saputri, S. A., & N, S. R. P. (2023). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pembinaan dan Pegembangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 1(4), 86–96. [https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i4.2001](https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i4.2001)
- Albuquerque, L. R. de, Scheeren, E. M., Biscaia, R. R., Vagetti, G. C., & Oliveira, V. de. (2021). Positive development of young futsal players is influenced by the coach's method and leadership profile. *International Journal of Sports Science and Coaching*, 16(3), 500–508. <https://doi.org/10.1177/1747954120979474>
- Alsalalah, A., & Callinan, C. (2021). Adaptation of Kirkpatrick's four-level model of training criteria to evaluate training programmes for head teachers. *Education Sciences*, 11(3). <https://doi.org/10.3390/educsci11030116>
- Biesta, G. (n.d.). World-Centred Education: A View for the Present. [https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9781003098331](https://doi.org/10.4324/9781003098331)
- Dakhi, O., Jama, J., & Irfan, D. (n.d.). Blended Learning: A 21ST Century Learning Model At College.
- Doewes, R. I., Elumalai, G., & Azmi, S. H. (2022). Analysis Of Dribbling Distance Coverage Performed By Futsal Athletes Indonesian Futsal League 2021. *Revista Brasileira de Medicina Do Esporte*, 28(5), 441–445. https://doi.org/10.1590/1517-8692202228052021_0538
- Feraco, T., Resnati, D., Fregonese, D., Spoto, A., & Meneghetti, C. (2023). An Integrated Model Of School Students' Academic Achievement and Life Satisfaction. Linking Soft Skills, Extracurricular Activities, Self-Regulated Learning, Motivation, and Emotions. *European Journal of Psychology of Education*, 38(1), 109–130. <https://doi.org/10.1007/s10212-022-00601-4>
- Munna, A. S., & Kalam, M. A. (2021). Teaching and Learning Process to Enhance Teaching Effectiveness: A Literature Review. *International Journal of Humanities and Innovation (IJHI)*, 4(1), 1–4. [https://doi.org/https://doi.org/10.33750/ijhi.v4i1.102](https://doi.org/10.33750/ijhi.v4i1.102)
- Oppici, L., Panchuk, D., Serpiello, F. R., & Farrow, D. (2018). Futsal task constraints promote transfer of passing skill to soccer task constraints. *European Journal of Sport Science*, 18(7), 947–954. <https://doi.org/10.1080/17461391.2018.1467490>
- Oppici, L., Panchuk, D., Serpiello, F. R., & Farrow, D. (2019). Futsal task constraints promote the development of soccer passing skill: evidence and implications for talent development research and practice. In *Science and Medicine in Football* (Vol. 3, Issue 3, pp. 259–262). Taylor and Francis Ltd. <https://doi.org/10.1080/24733938.2019.1609068>
- Prasetya, A., & Suhartini, B. (2015). Kemampuan Motorik Peserta Ekstrakurikulerbolabasket Sma Negeri 3 Bantul. *Medikora*, XII(1). <https://doi.org/10.21831/medikora.v0i1.4577>
- Ribeiro, J. N., Gonçalves, B., Coutinho, D., Brito, J., Sampaio, J., & Travassos, B. (2020). Activity Profile and Physical Performance of Match Play in Elite Futsal Players. *Frontiers in Psychology*, 11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.01709>
- Sekulic, D., Pojskic, H., Zeljko, I., Pehar, M., Modric, T., Versic, S., & Novak, D. (2021). Physiological and Anthropometric Determinants of Performance Levels in Professional Futsal. *Frontiers in Psychology*, 11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.621763>
- Shaturaev, J. (2021). Indonesia: Superior Policies and Management For Better Education (Community development through Education). <https://orcid.org/0000-0003-3859-2526>

- Solfema, Wahid, S., & Pamungkas, A. H. (2019). The Development Of Character Through Extra Currcular. Advantage In Social Science, Education and Humanities Research, 918–926.
- Spyrou, K., Freitas, T. T., Marín-Cascales, E., & Alcaraz, P. E. (2020). Physical and Physiological Match-Play Demands and Player Characteristics in Futsal: A Systematic Review. In *Frontiers in Psychology* (Vol. 11). Frontiers Media S.A. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.569897>
- Sugiono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D. Alfabeta.
- Supartini, T., Weismann, I. T. J., Wijaya, H., & Helaluddin. (2020). Development of learning methods through songs and movements to improve children's cognitive and psychomotor aspects. *European Journal of Educational Research*, 9(4), 1615–1633. <https://doi.org/10.12973/EU-JER.9.4.1615>
- Syafaruddin, S. (2019). Tinjauan Olahraga Futsal. *Altius : Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2), 161–167. <https://doi.org/10.36706/altius.v7i2.8108>
- Tanaka, M. S., & Ito, T. (2020). Extracurricular activities through regional collaboration that fosters learning ability. *Proceedings of 2020 IEEE International Conference on Teaching, Assessment, and Learning for Engineering, TALE 2020*, 646–651. <https://doi.org/10.1109/TALE48869.2020.9368426>
- Widyawulandari, R., & Indriayu, M. (2019). Implementation of Joyful Learning Approach in Providing Learning Motivation for Elementary School Student. <https://doi.org/https://doi.org/10.2991/steach-18.2019.12>
- Wijayanti, D. E. P. R., Kusharatanti, B. W., & Wara Kusharatanti, B. M. (2014). Model Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun. *Jurnal Keolahragaan*, 2(1), 33–44. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21831/jk.v2i1.2601>
- Wiranata, F. A., Kusuma, I. D. M. A. W., Phanpheng, Y., Bulqini, A., & Prianto, D. A. (2023). The Effects of 6 Weeks of Combination Of Three Cone Exercise Using Ball and High-Intensity Interval Training on The Agility and Dribbling Ability of Student Futsal Athletes. *Physical Education Theory and Methodology*, 23(5), 686–691. <https://doi.org/10.17309/tmfv.2023.5.05>
- Yiannaki, C., Carling, C., & Collins, D. (2018). Futsal as a potential talent development modality for soccer—a quantitative assessment of high-level soccer coach and player perceptions. *Science and Medicine in Football*, 2(4), 299–308. <https://doi.org/10.1080/24733938.2018.1483079>